

GAMBARAN DAMPAK PSIKOLOGIS KORBAN *BULLYING* PADA ANAK DISABILITAS CACAT FISIK DI KAMPUNG LOSUNG

¹Aulia Tur Rahma, ²Erlina Harahap, M.Pd. ³Asmaryadi, M.Pd.

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

auliaturrahma30@gmail.com

Abstract: *This study aims to provide a deeper understanding of the psychological impacts faced by children with disabilities due to bullying, as well as how to help children overcome these impacts, either through psychological intervention or better social protection policies. Researchers also examined the role of the social environment (family and school) in strengthening or weakening these impacts, as well as the coping strategies used by children in dealing with bullying. The method used in this study was qualitative with a descriptive approach. Informants in this study consisted of one person who had experienced bullying, parents, schoolmates, and neighbors. Data collection techniques used in this study included interviews, observation, and documentation. The results showed that children who were victims of bullying experienced significant psychological stress due to verbal, social, and physical bullying from peers. Respondents managed their emotions through positive activities such as writing and listening to music. These strategies helped children manage stress, prevent more severe psychological impacts, and foster positive adaptation in the face of pressure and continue to seek effective solutions to the stress of bullying.*

Keywords: *Overview of Psychological Impact, Children with Physical Disabilities, Bullying*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai gambaran dampak psikologis yang dihadapi oleh anak disabilitas cacat fisik akibat bullying, serta bagaimana cara untuk membantu anak dalam mengatasi dampak tersebut baik melalui intervensi psikologis atau kebijakan perlindungan sosial yang lebih baik. Peneliti juga mengkaji peran lingkungan sosial (keluarga dan sekolah) dalam memperkuat atau memperlemah dampak tersebut serta strategi coping yang digunakan anak dalam menghadapi perlakuan bullying. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Informan dalam penelitian ini terdiri dari satu orang yang pernah mengalami *bullying*, orangtua, teman sekolah, dan tetangga. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak korban *bullying* mengalami tekanan psikologis yang cukup berat akibat perlakuan bullying verbal, sosial dan fisik dari teman sebaya. Responden dengan cara mengelola emosi melalui kegiatan positif seperti menulis, mendengarkan musik. Strategi ini membantu anak dalam mengelola stres, mencegah dampak psikologis yang lebih berat, serta kemampuan untuk menyesuaikan diri secara positif dalam menghadapi tekanan dan tetap berusaha mencari solusi yang baik dalam menyikapi stres akibat *bullying*.

Kata kunci: Gambaran Dampak Psikologis, Anak Disabilitas Cacat Fisik, Bullying

PENDAHULUAN

Bullying merupakan suatu tindakan intimidasi yang dilakukan oleh pihak yang lebih kuat terhadap pihak yang lebih lemah dimana ditunjukkan dalam berbagai atau beragam bentuk (Putri, 2022). Menurut Compiler dalam Naili Sa'ida, *bullying* merupakan perilaku verbal, fisik, atau sosial yang tidak menyenangkan di dunia nyata dan maya yang membuat seseorang merasa terluka, tidak nyaman, dan tertekan baik oleh individu ataupun kelompok nyata yang ada (Sa'ida, Kurnuawati, dan Wahyuni, 2022).

Penyandang disabilitas adalah mereka serba terbatas tidak mampu berkomunikasi dengan individu yang lain. Disabilitas adalah seseorang yang mengalami gangguan fisik atau keterlambatan, gangguan mental atau sensorik dalam jangka waktu yang lama.

Adapun jenis disabilitas dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

1. Gangguan fisik, adalah gangguan yang disebabkan oleh bawaan atau trauma.
2. Disabilitas ganda (double blind), mengacu pada penyandang dua disabilitas atau lebih, contoh penyandang disabilitas ganda yaitu, buta dan tuli.

3. Gangguan jiwa yang biasanya disebabkan oleh trauma.

Menurut Prasetyo, disabilitas adalah hilangnya atau keterbatasan individu dalam berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari di masyarakat bukan saja semata-mata karena gangguan fisik atau psikis melainkan juga akibat adanya halangan-halangan sosial yang turut berkontribusi.

METODE

1. Jenis penelitian: Kualitatif dengan pendekatan deskriptif.
2. Subjek penelitian: Anak-anak penyandang disabilitas cacat fisik di Kampung Losung , orangtua, teman sekolah, tetangga
3. Teknik pengumpulan data: Wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.
4. Analisis data: Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman).

HASIL

Dari hasil wawancara dan observasi, diperoleh data sebagai berikut:

Dari hasil temuan yang telah penelitian yang dilakukan peneliti, awal mula bullying terjadi pada responden LR pada saat masih kelas enam, responden pernah di bully, beberapa teman responden mengejek karena

tinggi badan, tangan dan kaki responden pendek dan cara berbicara responden yang kurang jelas. Bahkan di depan orang lain, mereka sering mengomentari penampilan responden, sehingga responden merasa malu. Tidak hanya sekali dua kali, tetapi hampir setiap hari mereka mengomentari penampilan dan fisik responden. Responden sering mengalami bullying verbal, mereka sering mengejek dan menghindari responden.

Berdasarkan pembahasan diatas. Dampak psikologis *bullying* pada responden bisa diatasi melalui pengalaman diri responden, orangtua, teman sekolah, tetangga. Dukungan dari orangtua, teman sekolah, dan tetangga menunjukkan bahwa penanggulangan bullying memerlukan peran aktif dari semua pihak. Orangtua berperan penting dalam memberikan dukungan emosional dan membangun komunikasi terbuka dengan anak-anak, sementara teman sekolah menjadi sumber pertama dukungan sosial dan bisa membantu melaporkan atau mengatasi bullying. Tetangga, meskipun tidak terlibat langsung, dapat memberikan perhatian dan dukungan moral yang membantu menciptakan lingkungan yang aman. Masing-masing pihak, meskipun

menghadapi tantangan, memiliki kontribusi yang signifikan dalam menciptakan sistem dukungan yang kuat dan mencegah serta mengatasi bullying secara efektif

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bullying berdampak serius terhadap kondisi psikologis anak penyandang disabilitas fisik di Kampung Losung. Sejalan dengan teori Olweus (1993), bullying dapat memunculkan dampak jangka panjang berupa trauma, depresi, bahkan keinginan untuk mengisolasi diri. Anak-anak dengan keterbatasan fisik lebih rentan mengalami perundungan karena dianggap 'berbeda'. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa dukungan sosial sangat penting dalam membantu anak korban bullying agar tetap memiliki rasa percaya diri dan kesehatan mental yang stabil. Oleh karena itu, peran keluarga, sekolah, serta masyarakat sekitar menjadi faktor kunci untuk meminimalisir dampak psikologis yang ditimbulkan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan tentang gambaran dampak

psikologis korban *bullying* pada anak disabilitas cacat fisik di Kampung Losung. dapat disimpulkan bahwa gambaran dampak psikologis korban bullying pada anak disabilitas cacat fisik di Kampung Losung menunjukkan bahwa anak disabilitas korban bullying mengalami tekanan psikologis yang berat dan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, baik dari keluarga, sekolah maupun lingkungan sekitar. Kurangnya pemahaman dan empati terhadap anak disabilitas masih menjadi faktor terjadinya *bullying*. Oleh karena itu sangat diperlukan adanya pendidikan karakter, sosialisai anti *bullying*, serta sistem pendampingan yang menyeluruh agar anak-anak disabilitas dapat tumbuh dan berkembang dalam lingkungan yang aman, inklusif dan penghargaan.

Achroni, K. 2012. Ternyata Selalu Mengalah Itu Tidak Baik: 35 Masalah Perilaku Anak Paling Sering Dihadapi & Penanganannya. Jogjakarta: Javalitera.

Alim, R. A. S. R. (2019). Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Lingkungan SLB Negeri B Sumedang (Studi Deskriptif Terhadap Masyarakat di Lingkungan Dusun Margamukti Desa Licin Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang). Jassi Anakku, 20(2), 5–10.

Aprilina Pawestri, Hak Penyandang Disabilitas Dalam Perspektif HAM Internasional dan HAM Nasional, Jurnal Era Hukum, Volume 2, No. 1. 2017.

DAFTAR RUJUKAN

Abdallah, R. I., Ramadhan, R., Gibran, R. A., Nabilla, A., Nurhasanah, H., Hendarwi, R., ... & Mulyadi, M. (2024). Peran Masyarakat Terhadap Pencegahan Dan Penanggulangan *Bullying* Pada Anak Ditinjau dari Sosiologi Hukum. Causa: Jurnal Hukum dan Kewarganegaraan, 3(5), 55-65.

Abdullah, N. (2013). Meminimalisasi *Bullying* Di Sekolah. (83), 50–55